07 November 2024

Tinjauan Ekonomi

Kemenangan Donald Trump dalam Pilpres AS akan membawa AS mengutamakan produksi sendiri dibanding impor. Trump akan mengenakan tarif impor dari China sebesar 60% dan negara-negara lain sebesar 10%. Selain itu, Trump berniat untuk mengenakan tarif impor sebesar 100% kepada negara-negara yang tidak menggunakan Dollar AS (de-dolarisasi) dalam perdagangan internasional-nya. BRICS merupakan organisasi kerjasama ekonomi antar negara yang salah satu agendanya melakukan de-dolarisasi di dalam perdagangannya. Pemerintah Indonesia dibawah Presiden Prabowo Subianto baru saja mendaftarkan Indonesia untuk bergabung dengan BRICS.

Indonesia mengalami inflasi di bulan November 2024 secara bulanan (mom) yaitu sebesar 0.08%. Tiga komoditas yang menyebabkan terjadinya kenaikan harga adalah emas perhiasan, daging ayam ras dan bawang. Sedangkan secara tahunan (yoy), inflasi tercatat sebesar 1.71% dengan penyumbang terbesar inflasi pada emas perhiasan, beras, sigaret kretek mesin.

Perekonomian Indonesia yang tercermin dari Produk Domestik Bruto (PDB) pada 3Q 2024 tumbuh 4.95% secara tahunan (yoy) lebih rendah dari 2Q 2024 sebesar 5.05%. Dari sisi produksi, Lapangan Usaha Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 9.95%. Sementara dari sisi pengeluaran, Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 11.69%. Sedangkan secara kuartalan, PDB tumbuh sebesar 1.5% lebih rendah dibanding 2Q 2024 sebesar 3.79%.

Purchasing Manager's Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari S&P Global yang disesuaikan secara berkala tetap di level 49.2 pada bulan Oktober 2024. Angka yang bertahan dibawah level 50 selama 4 bulan berturut-turut menunjukkan kondisi ekonomi masih dalam keadaan kontraksi. Penurunan permintaan pasar dengan kemampuan daya beli semakin menurun. Hal ini terjadi di pasar domestik maupun internasional, dengan ketidakpastian geopolitik menyebabkan penurunan delapan bulan berturut-turut (meski marginal) pada permintaan ekspor baru.

Berikut adalah data-data harga komoditas dan indikator pasar keuangan:

Komoditas	Harga 31 Okt 24	Perubahan 1 Bulan
Nikel	$15,508	-10.4%
CPO	RM4,800	16.4%
Batubara	$144	-0.7%
Minyak Brent	$73	1.9%
Emas	$2,781	5.5%

Indeks	Harga 31 Okt 24	Perubahan 1 Bulan
USD/IDR	15,698	-3.6%
IHSG	7,574.02	0.6%
GIDN10y	6.79%	0.3%
UST10y	4.28%	0.5%
DXY	103.98	3.2%

Kenaikan harga CPO dipengaruhi oleh peningkatan permintaan terutama dari India dan Tiongkok. Sedangkan di sisi penawaran, produksi global turun akibat kemarau panjang. Selain itu, peningkatan harga minyak mentah dunia dan tarif Bea Keluar Malaysia yang berlaku sejak 1 Oktober 2024 turut berkontribusi dalam kenaikan harga.

Kenaikan harga emas disebabkan oleh kebijakan The Fed yang menurunkan suku bunga serta ekspektasi terhadap ketidakpastian ekonomi dan perang yamg masih terus berlanjut.

(Sumber: BPS, S&P Global, Bloomberg, Trading Economics, Ecnomictimes, Agrofarm, Kontan)